

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, I. 1997. *Bioteknologi Tanah. Laboratorium Biologi Tanah*. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. IPB.
- De Lacruz, R.E., M.Q. Manalo., N.S. Aggangan dan J.D. Tambalo. 1988. Growth of three legume trees inoculated with VA. Mycorrhizal fungi and Rhizobium. *Plant Soil* 108:111-115.
- Dinas Perkebunan Lampung. 2010. *Komoditi Perkebunan Unggulan (Komoditi Kakao)*. Dinas Perkebunan Provinsi Lampung.
- Dwidjoseputro, D. 1989. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Dwidjoseputro, D. 2005. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Djambatan. Jakarta.
- Epstein, E. 1972. *Mineral Nutrition of Plants: Principles and Perspectives*. Wiley Eastern Limited. New Delhi.
- Fatahillah. 2001. Pengaruh Jamur Mikoriza Arbuskular dan Pemberian P dari Sumber yang Berbeda terhadap Tinggi dan Jumlah Anakan Tanaman Tebu pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 8: 88-94.
- Havlin, J.L., J. P. Beaton., S.L. Tisdale., dan W.L. Nelson. 1999. *Soil Fertility dan Fertilizer. An Introduction to Nutrient Management*. Sixth ed. Prentice Hall. New Jersey.
- Husin, E. F. Dan R. Marlis. 2002. Aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskular sebagai pupuk biologi pada pembibitan kelapa sawit. *Prosiding Seminar Nasional BKS PTN Wilayah Indonesia Barat*, FP USU Medan.
- Imas, T., R.S. Hadioetomo, A.W. Gunawan dan Y. Setiadi. 1989. *Mikrobiologi Tanah II*. Depdikbud Ditjen Dikti. Pusat Antar Universitas Bioteknologi, IPB.
- Indranada, H. 1986. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Bina Aksara. Jakarta. 90 hal.
- INVAM. 2009. *International culture collection of (vesicular) arbuscular mycorrhizal Fungi*. URL: <http://invam.caf.wvu.edu/Myco-info>
- Lingga. dan Marsono. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lakitan, B. 2004. *Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

- Leiwakabessy, F. M. dan A. Sutandi. 2004. Pupuk dan Pemupukan. Diktat Kuliah. Departemen Tanah. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor. 208 hal.
- Lucia, Y. 1998. Efisiensi Pemberian Air Pada Bibit kakao Yang Diinokulasi Cendawan Mikoriza.
- Martoyo, K. 2001. Sifat Fisik Tanah Ultisol Pada Penyebaran Akar Tanaman Kelapa Sawit. Warta. PPKS.
- Mosse, S. 1981. Vesicular Arbuscular Mycorizae for tropical agriculture. Res. Bull.
- Mualim, L. 2009. Kajian Pemupukan NPK dan Jarak Tanam pada Produksi Antosianin Daun Kolesom. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 70 hal.
- Nagar, J. P. 2002. Soil phosphorus, its transformation and their relevance to crop productivity, p.109-135. In: K. R. Krishna (Ed.). Soil Fertility and Crop Production. Science Publishers, Inc. USA.
- Ndavidemi, P. A., F.D. Dakora, E. M. Nkonya, D. Ringo and H. Mansoor. 2006. Yield and economic benefits of common bean (*Phaseolus vulgaris*) and
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Nyakpa, M.Y., M.A. Pulung., A.G. Amrah., A. Munawar., G.B. Hong dan N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. BKS/PTN/USAID Universitas of Kentucky WUAE Project.
- Pasaribu, R. E. 1992. Pengaruh inokulasi mikoriza terhadap efisiensi pemberian air pada perbibitan karet (*Hevea brasiliensis* Muel, Arg.) stum mata tidur. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.
- Powell, C.L. dan D.J. Bagyaraj. 1984. *Mycorrhiza* VA. Boca raton. Florida.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004. Panduan Lengkap. Budidaya Kakao, 3-13, PT AgroMedia Pustaka, Depok.
- Santoso, B. 1994. *Mikoriza, Peranan dan Hubungannya dengan Kesuburan Tanah*. Malang: Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Salisbury, F.B dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Terjemahan D.R. Lukman dan Sumaryono. Penerbit ITB. Bandung.
- Setiadi, Y. 2004. *Bekerja dengan Mikoriza di Daerah Tropik*. Workshop Mikoriza Teknik Produksi Bibit Tanaman Bermikoriza, 13-15 Desember 2004. Bogor. Hlm. 1-14.

- Setiadi, Y. 1989. Pemanfaatan mikroorganisme dalam kehutanan. PAU Bioteknologi IPBLembaga Sumberdaya Informasi IPB. Bogor.
- Simanungkalit, M. D. R. 1994. Potensi mikoriza vesikular arbuskularb dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan. Laporan program pelatihan biologi dan bioteknologi. Bogor.
- Siregar, T.H.S, S. Riyadi, dan I. Nuraeni. 1989. Budidaya, Pengolahan dan PemasaranCokelat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sieverding E. 1991. Vesicular-Arbuscular Mycorrhiza Management in Tropical agroecosystem. Deutsche besellschaft fuer Technisse Zusammenarbeit. (G TZ) Gmb H. Esch born.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. IPB. Bogor.
- Subiksa, I.G.M. 2006. Pemanfaatan Mikoriza untuk Penanggulangan Lahan Kritis. <http://www.shantbio.transdigit.com> (10 Februari 2006)
- Suharno, S. Sufaati dan V. Agustini. 2008. Perkembangan penelitian endomikoriza: Mikoriza dari peneliti untuk masyarakat. *SAINS*. 8(1): 41-46.
- Suryani, D. dan Zulfebriansyah. 2007. Komoditas Kakao : Potret Dan Peluang Pembiayaan. *Economic Review* No. 210 Desember 2007 <http://www.bni.co.id/Portals/0/Document/Komoditas%20Kakao.pdf>.
- Syamsulbahri. 1996.BercocokTanam Perkebunan Tahunan. UGM Press. Yogyakarta.
- Thompson, L.M. dan F.R. Troeh. 1978. *Soil and Fertility*. New York, Mc Graw Hill Book Company. 368 p.
- Winarti, R. F. 1992. Pengaruh inokulasi mikoriza terhadap efisiensi pemupukan P pada bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Wibawa, A. dan J. B. Baon. 1991. Pengaruh mikoriza her VA terhadap efisiensi pemupukan fosfat alam pada kakao lindak. *Halo*141-149. Medan.